

RUMANIA VS BELANDA Duel Tim Penuh 'Kejutan'

MUNCHEN (KR) - Kejutan mewarnai perjalanan Rumania dan Belanda yang akan saling berjumpa pada laga babak 16 Besar Euro 2024 di Stadion Allianz Arena, Munchen, Selasa (2/7) malam WIB. Rumania membuat kejutan di babak penyisihan grup usai mampu lolos sebagai juara Grup E, sementara Belanda secara mengejutnya hanya bisa lolos ke babak perdelapan final lewat jalur peringkat ketiga terbaik usai menelan kekalahan di laga terakhir Grup D.

Dari hasil yang diraih pada babak penyisihan grup, Rumania jelas lebih diuntungkan dari sisi kepercayaan diri karena mampu mengguguki tim-tim kuat seperti Belgia, Slovakia, dan Ukraina di klasemen akhir Grup E. Bahkan, Rumania juga tampil apik di laga awal Euro 2024 ini dengan mengalahkan Ukraina dengan skor telak 3-0. Sayangnya, di laga kedua, mereka harus takluk 0-2 dari Belgia, namun mampu bangkit dan bermainimbang 0-0 kontra Slovakia di laga pamungkas.

Sebaliknya, di kubu Belanda, hasil kurang meyakinkan mewarnai perjalanan mereka di babak penyisihan Grup D. Usai menang tipis 2-1 atas Polandia di laga perdana, penampilan Tim Oranye mulai menurun setelah hanya mampu bermain tanpa gol kala bersua Prancis. Puncak dari grafik menurun tim besutan pelatih Ronald Koeman ini terjadi saat kalah 2-3 dari Austria di laga pamungkas, yang membuat mereka harus lolos ke 16 besar sebagai peringkat ketiga terbaik.

Meski dalam grafik penurunan, namun Belanda di atas kertas tetap lebih unggul dibandingkan calon lawannya. Berkaca pada rekor pertemuan kedua tim, dari 13 kali pertandingan keduanya sebelum di Euro 2024 ini, Belanda berhasil memenangi 9 laga dan hanya sekali menelan kekalahan. Bahkan, dari lima pertandingan terakhir kedua negara, tim berperingkat ke-7 FIFA ini mampu meraih empat kemenangan dan hanya sekali kalah pada babak Kualifikasi Euro 2008.

Tak hanya unggul dari sisi rekor pertemuan, tim besutan Ronald Koeman diunggulkan karena memiliki kualitas pemain, seperti Cody Gakpo, Virgil van Dijk, Memphis Depay hingga gelandang muda Xavi Simons yang di atas kualitas pemain lawan. "Sekarang atau tidak sama sekali. Kita semua menyadarinya, kami telah mendapatkan peringatan (atas hasil kekalahan dari Austria), dan kami tahu semua (kekalahan) ini nyata. Jika kami tidak melakukan yang benar, kita akan tersingkir," tegas Xavi Simons dikutip dari laman resmi UEFA.

Sementara itu dari kubu Rumania, tim berperingkat ke-46 FIFA di Euro 2024 ini mampu menunjukkan permainan solid baik saat menyerang maupun bertahan. Meski tak memiliki banyak pemain bintang, pelatih Rumania, Edward Iordanescu tetap optimistis anak asuhnya bisa melanjutkan kejutan di turnamen ini dengan menyingkirkan Belanda dan lolos ke perempatfinal. (Hit)-d

Live RCTI, Selasa (2/7),
Pukul 23.00 WIB

AUSTRIA VS TURKI Baku Tendang Dua Kuda Hitam

LEIPZIG (KR) - Dua tim 'kuda hitam', Austria dan Turki siap baku tendang pada babak 16 besar Euro 2024. Laga akan dihelat di Red Bull Arena, Leipzig, Rabu (3/7) dini hari WIB. Hampir dapat dipastikan kedua kubu bakal tampil dengan kekuatan penuh, demi mengamankan tiket ke babak perempatfinal, meski sejumlah pemain utama terpaksa harus absen karena akumulasi kartu kuning.

Turki misalnya, yang lolos ke fase gugur karena menempati posisi runner up Grup F, tidak akan diperkuat dua pemain bintangnya. Hakan Calhanoglu dan Samet Akaydin. Sedangkan Austria yang melaju ke 16 besar sebagai juara Grup D mesti ekstra hati-hati. Pemain-pemain penting, termasuk Marko Arnautovic, Baumgartner, Danso, Laimer dan Wober, akan absen di pertandingan berikutnya jika kembali memperoleh kartu kuning dari wasit.

Terlepas dari kemungkinan-kemungkinan buruk seperti itu, kedua tim tetap mengedepankan hasil positif.

Kemenangan menjadi opsi tunggal, mengingat ini hanya menggelar satu pertandingan penentuan. Artinya, menang lolos ke perempatfinal, sedangkan jika kalah harus angkat koper.

Pertarungan dua tim kuda hitam ini diprediksi berlangsung ketat dan menarik, mengingat kedua tim memiliki kualitas pemain yang setara. Austria akan mengandalkan kreativitas Baumgartner dan Marcel Sabitzer di lini tengah, sementara Turki akan berharap pada ketajaman Baris Yilmaz dan Cenk Tosun di lini depan, serta kecerdasan Kerem Arturkoglu dalam mengatur alur serangan, menggantikan peran Calhanoglu.

Turki berhasil lolos ke fase gugur setelah dalam laga terakhir penyisihan grup mengalahkan Republik Ceko dengan skor 2-1. Kedua gol skuad 'Bulan Sabit' dicetak Calhanoglu dan Cenk Tosun. Sedangkan sebi gol Ceko dibukukan Thomas Soucek. Hasil tersebut menghapus kenangan kelam Turki di Euro 2020. Kala itu mereka harus pulang awal setelah kebobolan delapan gol dalam tiga kekalahan.

"Kami semua berjuang bersama dengan sangat baik," kata bek timnas Turki, Mert Muldur seperti situs resmi UEFA. "Kami mengalami kesulitan melawan

tim-tim seperti itu di masa lalu. Saya pikir kami telah meningkatkan diri kami sendiri," lanjutnya.

Keberhasilan Turki melaju ke babak knockout membuat sang pelatih, Vincenzo Montella bangga. Pria berkewarganegaraan Italia itu menyebut, Ay-Yildizlar tak lagi bisa diremehkan. Banyak dihuni pemain muda, timnas Turki memang sering dibanjiri kritik. Kini setelah lolos fase gugur, Montella menegaskan bahwa Turki siap untuk terus

maju. "Kami pantas lolos dari grup, karena kami selalu fokus dan bekerja keras. Kami mendapat banyak kritik, tapi kami bisa mengatasinya," ucap Montella dilansir Daily Mail. "Saya terbiasa dengan tekanan, tapi saya tidak suka jika tekanan diberikan kepada para pemain," serunya.

Perjalanan timnas Turki sebelum ini memang cenderung angin-anginan. Sejak jadi semifinalis di Euro 2008, Turki selalu kandas di fase grup. Tahun 2012 bahkan tidak lolos kualifikasi. Lalu mentok di fase

grup pada tahun 2016 dan 2020. Sepanjang sejarah, Turki baru dua kali menapaki fase gugur Euro. Sebelum tahun 2008, mereka melakukannya di Euro 2000.

"Kami sekarang punya tujuan baru. Malam ini kami merayakan kemenangan, tapi besok kami mau terus membuat sejarah," Montella menegaskan.

Sementara itu, keberhasilan Austria lolos ke fase gugur sebagai juara Grup D tak lepas dari kinerja brilian Ralf Rangnick. Pelatih asal Jerman yang pernah jadi bahan 'lelucon' saat menangani Manchester United. Sempat kalah (0-1) dari Prancis pada laga perdana, Austria menyapu bersih dua laga berikutnya. Menggilas Polandia 3-1 dan membekuk Belanda 3-2. Kapten Das Team, Marcel Sabitzer menilai Rangnick sebagai pelatih yang sukses mengubah gaya permainan Austria. Jika sebelumnya dikenal pasif, Austria kini bermain lebih berani dan menekan, terutama saat tanpa bola.

"Saat kami menguasai bola, kami memiliki seseorang di bench yang memiliki masukan hebat. Kalian bisa melihat perkembangan nyata sejak pelatih (Rangnick) bergabung dengan tim ini. Sebelumnya kami agak pasif saat menghadapi bola. Jelas, kami telah berubah," ucap Sabitzer dinukil BBC. (Linggar)

SPANYOL MELAJU MULUS

Inggris Lolos Dramatis ke Delapan Besar

GELSENKIRCHEN (KR) - Timnas Inggris lolos secara dramatis ke babak delapan besar Piala Eropa 2024. Pada laga babak 16 besar, Minggu (30/6) malam WIB, Inggris memetik kemenangan dengan skor 2-1 atas Slovakia dalam pertandingan yang berlangsung di Veltins Arena, Gelsenkirchen.



KR-AP Photo/Thanassis Stavarakis

Gelandang Timnas Inggris Jude Bellingham membobol gawang Slovakia lewat tendangan akrobatik pada babak 16 besar Euro 2024.

yang bisa mereka lakukan untuk menjebol jala Slovakia. Saat waktu normal hampir berakhir, Jude Bellingham tampil sebagai penyelamat. Pada masa injury time Jude Bellingham sukses mencetak gol apik dengan tendangan salto untuk menyamakan skor jadi 1-1.

Skorimbang 1-1, laga berlanjut di perpanjangan waktu. Inggris lebih percaya diri. Gol cepat pun diciptakan Inggris di awal perpanjangan waktu melalui Harry Kane. Berawal dari Eberechi Eze yang melepaskan tendangan dari luar kotak penalti, tendangan Eze mengarah pada

Ivan Toney. Ivan Toney mengirimkan bola pada Harry Kane yang mampu mengonversinya menjadi gol dengan sundulan. Inggris mampu mempertahankan keunggulan hingga pertandingan berakhir. Pada babak delapan besar, Inggris akan bertemu dengan Swiss yang sebelumnya mengalahkan juara bertahan Italia di 16 besar.

Usai laga, Gareth Southgate, Pelatih Inggris memuji apa yang diperlihatkan anak asuhnya. Ia melihat, para pemainnya memiliki karakter dan semangat juang. "Kami tidak bertahan dengan begitu baik pada awal pertandingan dan berjuang keras memecahkan kebuntuan lini serang," ujar Gareth Southgate. (Yud)-d

PROGRAM PEMBINAAN ASKOT PSSI YOGYA

Turnamen Kelompok Usia Dini Siap Digelar

YOGYA (KR) - Asosiasi Kota (Askot) PSSI Yogya siap menggelar turnamen sepakbola kelompok usia dini pada Juli ini demi mewujudkan program pembinaan yang berkelanjutan di wilayahnya. Turnamen yang rencananya akan dimulai pada 23 Juli mendatang ini akan dibagi dalam empat kelompok umur berbeda dan akan digelar di dua lapangan yang ada di Kota Yogyakarta.

Ketua Umum (Ketum) Askot PSSI Yogyakarta Susanto Dwi Antoro SE didampingi Sekum Askot PSSI Yogyakarta Ari Santoso ST MSc kepada KR di Yogya, Senin (1/7) mengatakan, untuk tahun ini turnamen sepakbola untuk kelompok usia dini pada bulan Juli. Hal tersebut menurutnya sudah sesuai dengan program yang telah disiapkan Askot PSSI Yogya pada tahun ini.

"Kemarin kami menggelar rapat exco (komite eksekutif) dan memutuskan untuk menggelar kegiatan di tahun ini. Salah satunya adalah turnamen sepakbola kelompok usia dini, atau yang akrab disebut turnamen grassroot. Adanya turnamen ini, kami harapkan klub-klub anggota Askot PSSI Yogya memiliki ajang kompetisi rutin dan

berkelanjutan," paparnya. Untuk tahun ini, pria yang akrab disapa SDA ini menjelaskan, sesuai hasil rapat exco beberapa waktu lalu, untuk turnamen kelompok usia dini ini nantinya akan terbagi dalam tiga kelompok usia, mulai dari U-9 tahun, U-10 tahun, U-11 tahun dan U-12 tahun. "Untuk pelaksanaannya, kita gunakan dua lapangan di wilayah Kota Yogyakarta, ada Lapangan Mancasan dan Lapangan Kopertis," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Sekum Askot PSSI Yogyakarta, Ari Santoso ST MSc menambahkan, turnamen sendiri akan digelar mulai 23 Juli mendatang dan akan berlangsung setiap akhir pekan atau berlangsung di hari Sabtu dan Minggu. Untuk peserta, Ari mengatakan, dapat diikuti klub-klub atau SSB dan sekolah di wilayah Kota Yogyakarta. "Nanti setiap kelompok umur, akan diikuti 8 tim yang dibagi dalam 2 grup," terangnya.

Rencananya, guna memberikan penjelasan lebih detail terkait rencana pelaksanaan turnamen ini, Askot PSSI Yogya akan menggelar sosialisasi dalam waktu dekat ini. (Hit)-d

KEJURKAB ATLETIK SLEMAN 2024

SMAN 1 Seyegan Juara Umum

SLEMAN (KR) - Kontingen SMAN 1 Seyegan sukses menyabet juara umum pada Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) Atletik Sleman 2024 yang berakhir, Minggu (30/6) kemarin di Stadion Tridadi, Sleman. Adapun SMAN 1 Seyegan menyabet enam emas, dua perak dan tiga perunggu.

Enam emas SMAN 1 Seyegan disumbang Raditya Putu Tama (1500 meter SMA/Umum), Hary Danu-

adji Prasetya (100 meter SMA/Umum), Jessica Putri Larasati (100 Meter SMA/Umum Putri), Shinta Ramadhani (Lompat Jauh SMA/Umum Putri), Rezky Satriya Bhamakerti (Lompat Jauh Putra) dan DS Raditya Ekananda (Lempar Lembing SMA/Umum).

SMAN 1 Seyegan unggul dari kontingen PASI Sleman di urutan kedua dengan empat emas dan empat perak. SMPN 1 Kalasan

dengan tiga emas, dua perak dan empat perunggu menempati urutan ketiga. SMPN 2 Tempel di urutan keempat dengan tiga emas, dua perak.

Kejuaraan yang digelar Pengkab PASI Sleman diikuti 250 atlet dari total 57 kontingen ambil bagian pada kejuaraan ini. Mempertandingkan 35 nomor meliputi 26 nomor lari sedang tujuh nomor lainnya merupakan nomor teknik meliputi lompat jauh, lempar lembing, lempar cakram serta tolak peluru.

Ketua Umum PASI Sleman Aris Priyanto mengaku bangga dengan potensi yang diperlihatkan atlet-atlet peserta Kejurkab Atletik Sleman 2024. Potensi dan masa depan atletik Sleman cukup cerah dengan munculnya banyak atlet berbakat dari usia dini hingga senior. (Yud)-d



KR-Antri Yudiaryansyah

Atlet-atlet berprestasi di Kejurkab Atletik Sleman 2024 bersama Aris Priyanto.

DUKUNG PERSIAPAN ATLET MENUJU PON

KONI DIY-RSUP Dr Sardjito Jalin Kerja Sama



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI DIY dan Dirut RSUP Dr Sardjito usai menandatangani naskah kerja sama.

"Kita KONI DIY punya program memperluas kerja sama dengan berbagai mitra, utamanya yang terkait dengan kesehatan. Sebelumnya, kita telah kerja sama dengan RSA UGM dan RS Siloam," jelasnya.

Menurut Djoko Pekik, dalam kerja sama ini, akan ada beberapa bidang yang dikedepankan dalam upaya melindungi atlet-atlet DIY, khususnya bagi mereka yang akan berangkat menu-

ju PON. Di antaranya, terkait deteksi dini kemungkinan terjadinya cedera pada atlet yang saat ini tengah mengikuti program Pemuatan Latihan Daerah (Puslatda) PON. Selain itu, juga akan dioptimalkan untuk program-program edukasi kepada cabang olahraga (cabor) terkait kesehatan dan penanganan cedera. "Itu menjadi jadi fokus kerja sama kita. Ke depan akan terus kembangkan ker-